

PERAN PERGURUAN TINGGI ISLAM DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

DISAMPAIKAN DALAM ORASI ILMIAH
DI UNIVERSITAS ISLAM SULTANG AGUNG SEMARANG

MENTERI RISTEKDIKTI
Semarang, Sabtu 24 Oktober 2015



1. PENDAHULUAN



HAK DASAR RAKYAT



1. MENDAPAT PENDIDIKAN, DAN MEMPEROLEH MANFAAT IPTEK



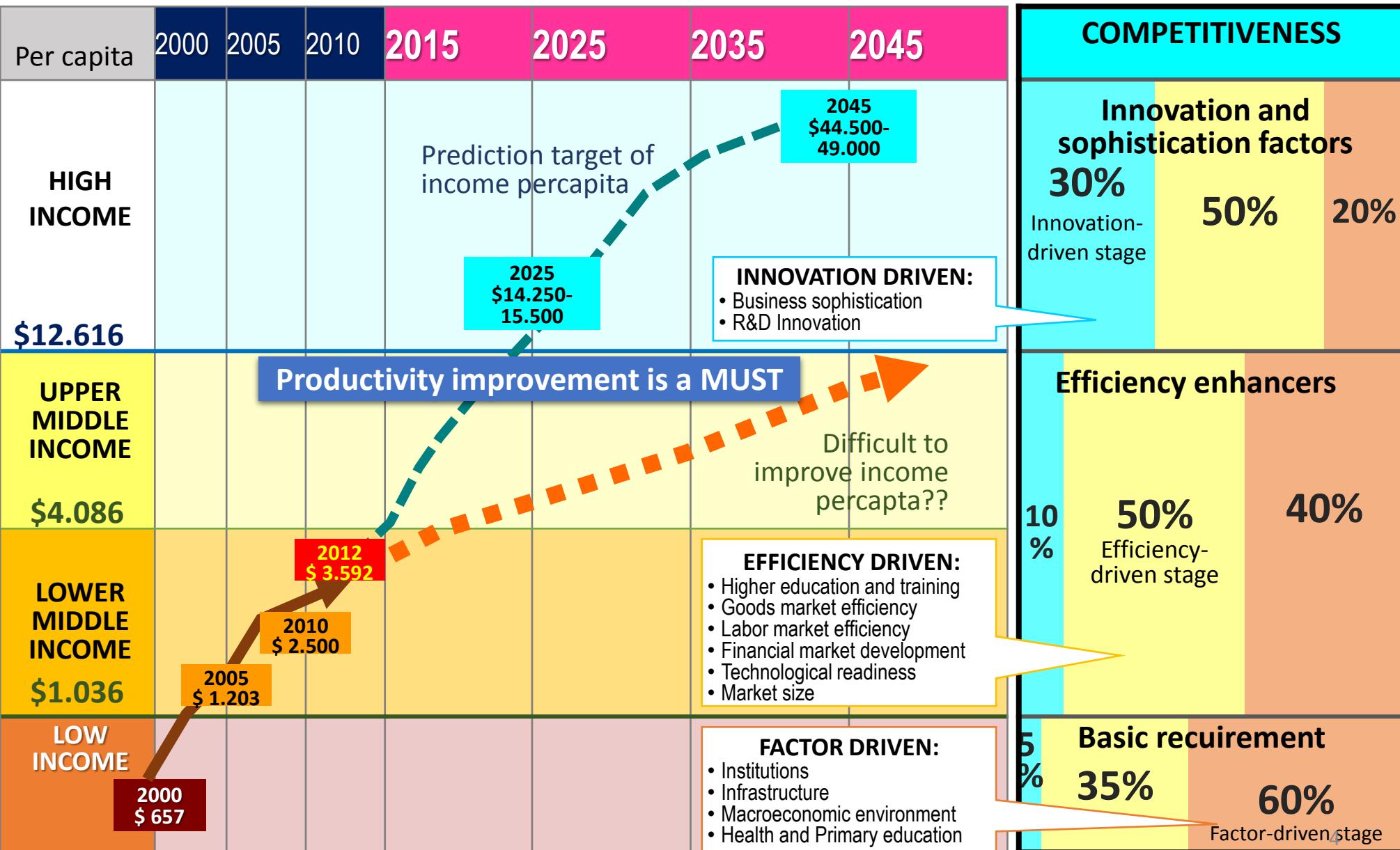
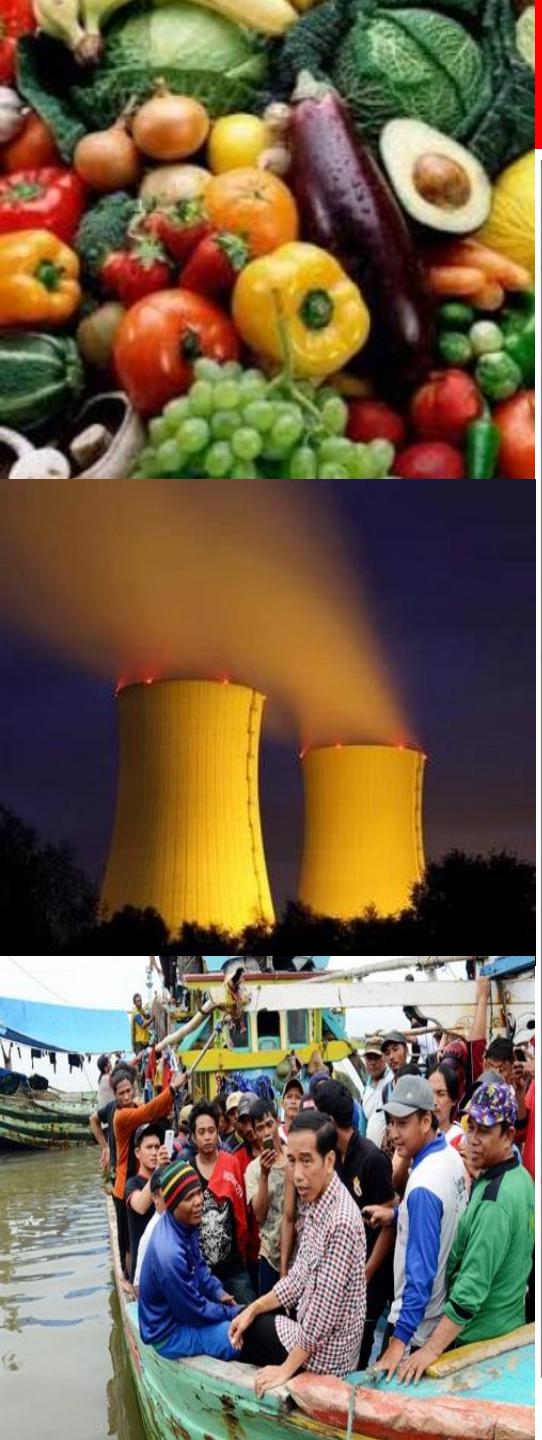
HAK DASAR RAKYAT

"Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak **mendapat pendidikan** dan **memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi**, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia"; (Pasal 28C [1], UUD 1945)

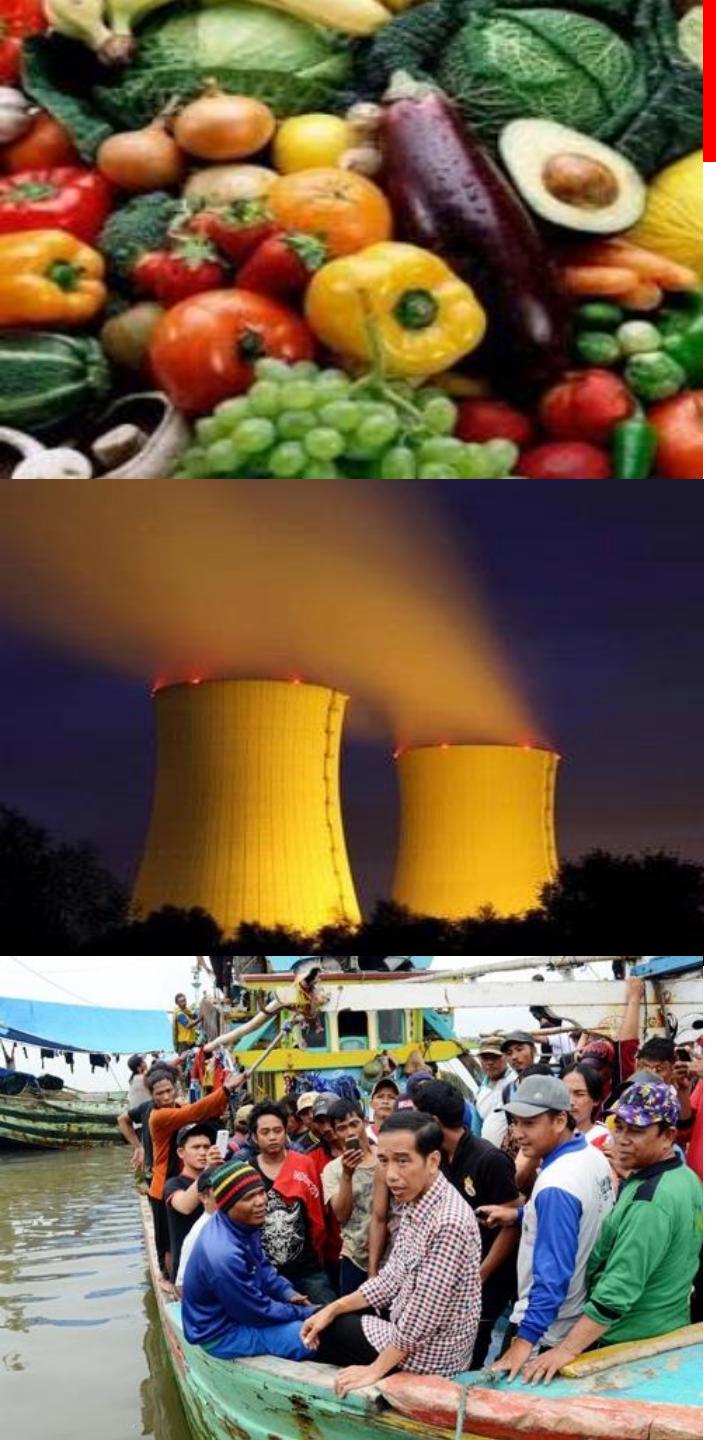


2. **HASIL PENDIDIKAN TINGGI** ADALAH SDM BERILMU, BERIMAN, BERTAQWA, BERAKHLAQ, DAN BERMANFAAT BAGI SESAMA. **HASIL IPTEK** ADALAH INOVASI MAUPUN TEKNOLOGI TERTENTU.

LEPAS DARI MIDDLE INCOME TRAP



Sumber: Economist Pocket World in Figures 2014, WEF-GCR 2013



REFORMASI KEBIJAKAN IPTEK

MEMBEBASKAN DIRI
DARI PERANGKAP
MIDLE INCOME

MENINGKATKAN
INDEX DAYA SAING

MEMENUHI HARAPAN
TERHADAP
PENDIDIKAN TINGGI

MENINGKATKAN DAYA
SAING PENDIDIKAN
TINGGI

EKONOMI
BERBASIS INOVASI

MEMPERKUAT
INOVASI

AGEN
PEMBANGUNAN
EKONOMI

MENINGKATKAN
PUBLIKASI
INTERNASIONAL

KONTRIBUSI TERHADAP
PENGEMBANGAN IPTEK

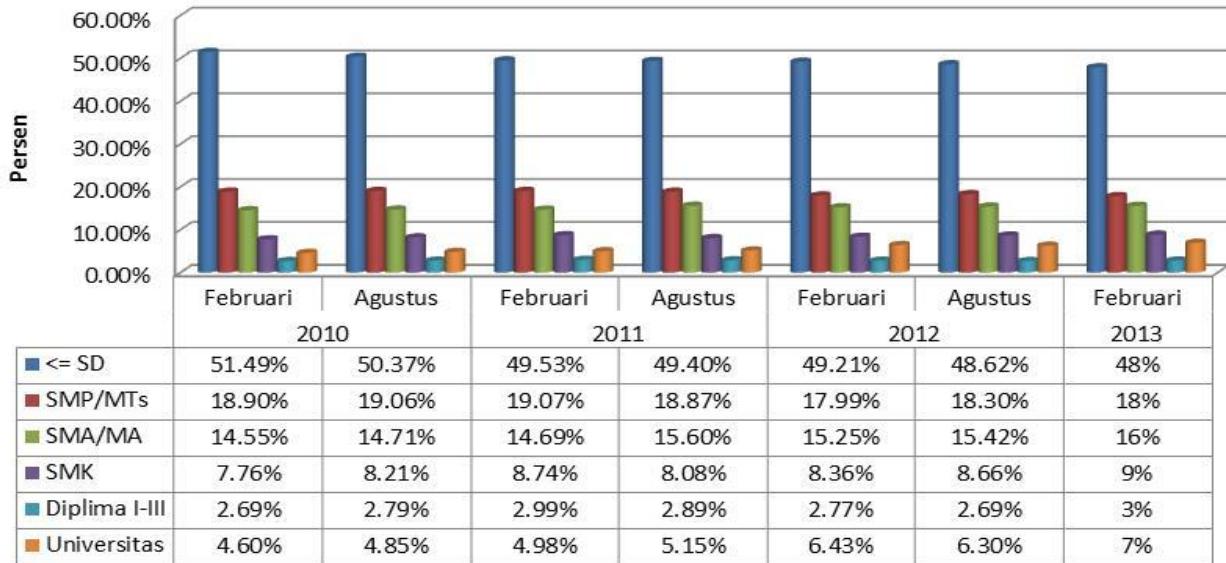
PERLU REFORMASI UNTUK MENGHASILKAN LULUSAN, RISET, TRANSFER
TEKNOLOGI KE MASYARAKAT, SERTA INOVASI YANG BISA MENINGKATKAN
DAYA SAING DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN BANGSA



2. KONDISI SAAT INI

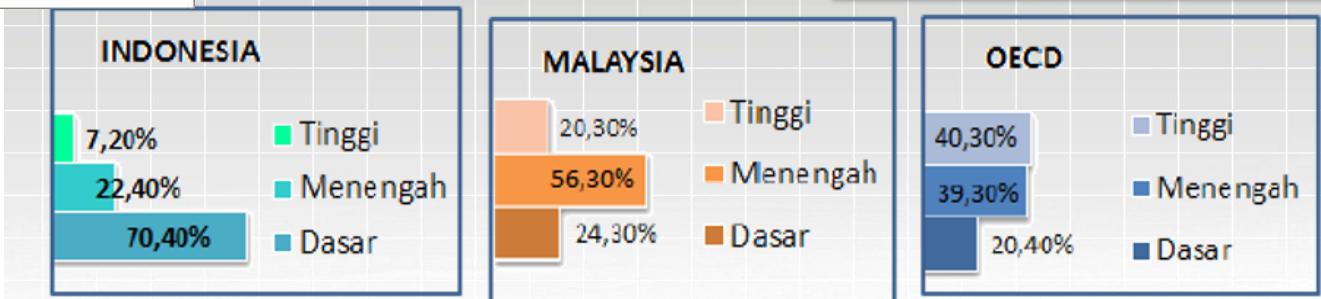
SDM DAN PENDIDIKANNYA

PENDUDUK USIA >15 TAHUN
BEKERJA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN



**Lulusan Perguruan Tinggi
masih dibawah 8%, jauh
dibawah Malaysia yang sudah
diatas 20%**

Perbandingan Komposisi SDM

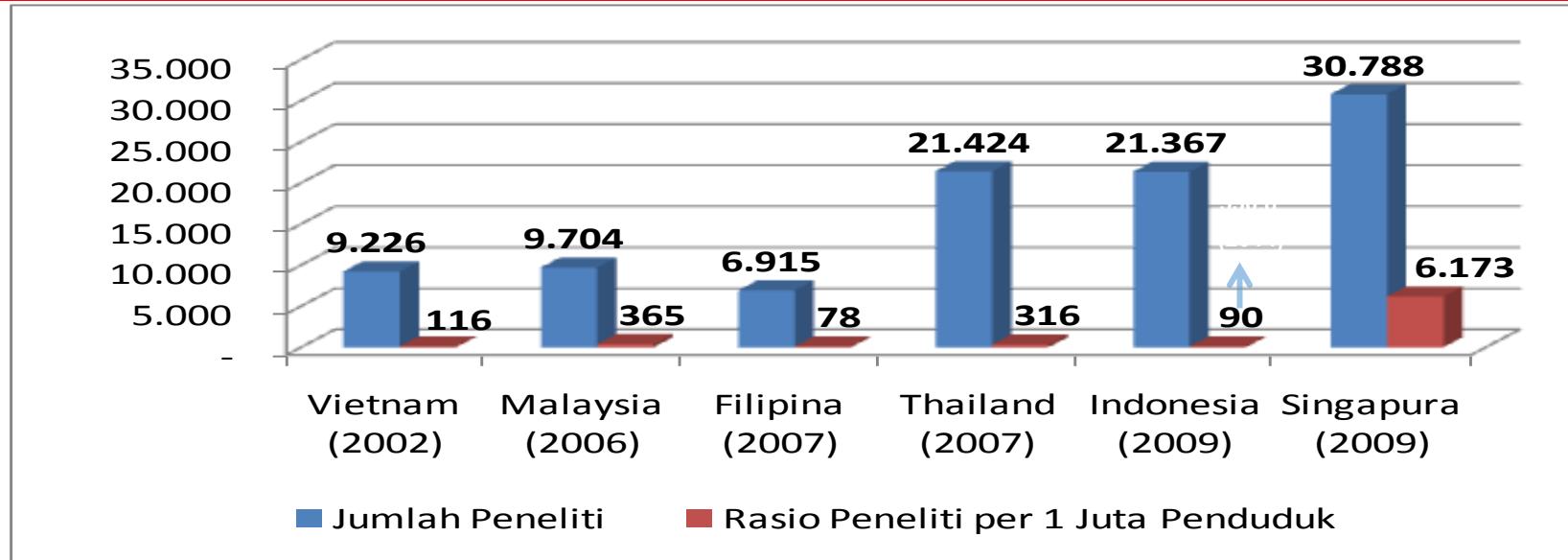


Sumber: KP3EI, 2013

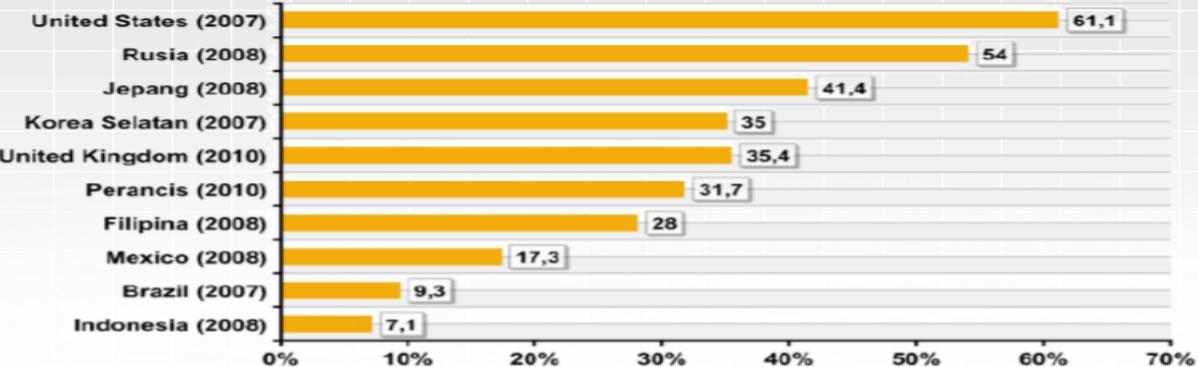
- ❑ Dalam rangka memperkuat SDM Iptek bangsa, selain penguasaan teknologi, peningkatan kualitas SDM menjadi syarat mutlak untuk peningkatan daya saing dan percepatan proses industrialisasi.
- ❑ Jika dibandingkan Negara-negara OECD maupun Malaysia, kondisi tingkat pendidikan SDM di Indonesia masih sangat jauh tertinggal dari komposisi yang ideal.
- ❑ Jumlah SDM dengan **pendidikan tinggi-menengah** di Indonesia hanya mencapai kurang dari **32%** (yang menempuh pendidikan tinggi masih sekitar 7,20%).

SDM DAN PENELITI KITA

Walaupun jumlah peneliti Indonesia tidak jauh berbeda dengan Thailand, tetapi secara rasio, Indonesia jauh tertinggal dibandingkan Thailand, dan Vietnam, apalagi dengan Singapura.



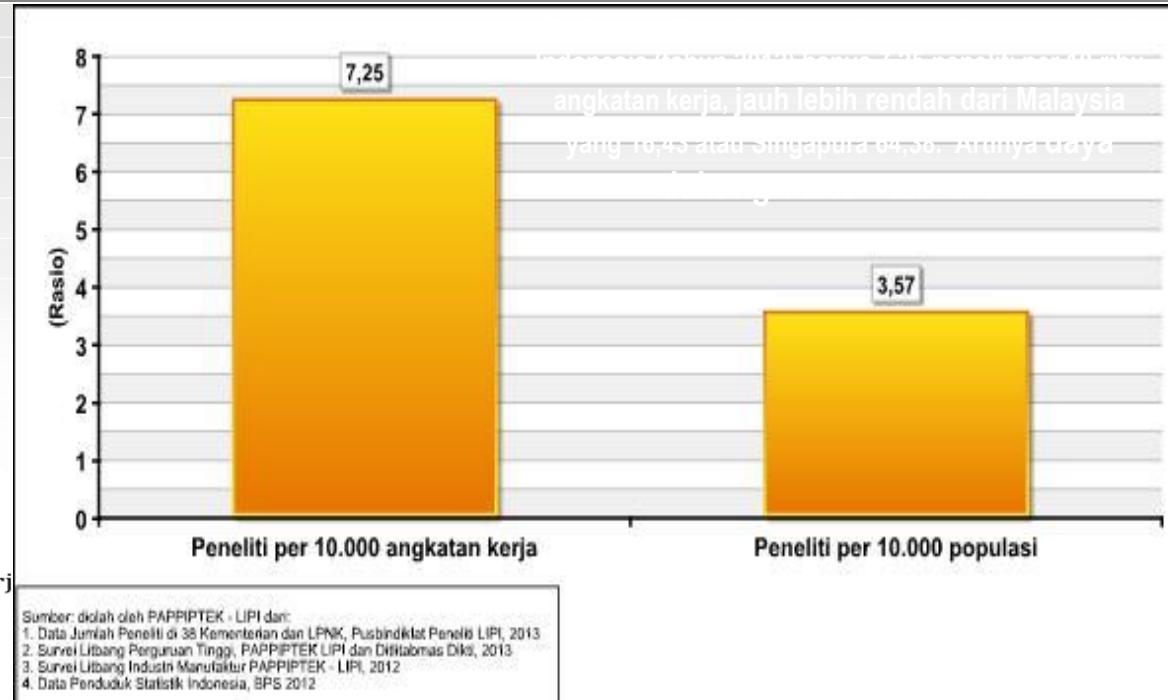
Percentase Penduduk Berpendidikan S1 ke atas Terhadap Angkatan Kerja di Beberapa Negara



Sumber: diolah dari Labor Force with Tertiary Education (% of total) WDI 2012

Amerika memiliki persentase penduduk berpendidikan S1 ke atas terhadap angkatan kerja paling tinggi dibandingkan negara lainnya. Sedangkan Indonesia masih berada jauh di bawah negara-negara lainnya.

Note: Jumlah angkatan kerja Indonesia tahun 2008 sebesar 111 juta orang (BPS)



PT INDONESIA VS PT TETANGGA

>> Top 500 Dunia 2014/2015
[versi QS top Universities]

No	Universitas	Ranking
1	UI	310
2	ITB	461-470
3	UGM	551-600
4	UNAIR	701+
5	IPB	701+

No	Universitas	Ranking
1	UKM	259
2	UTM	294
3	USM	309
4	UPM	379
5	IIUM	501 - 550

No	Universitas	Ranking
1	NUS	22
2	Nanyang	29
3	SMU	n.a.



No	Universitas	Ranking
1	UGM	518
2	UI	660
3	ITB	704
4	UNIBRAW	738
5	IPB	1016

No	Universitas	Ranking
1	UPM	420
2	USM	480
3	UTM	552
4	UM	646
5	UKM	815

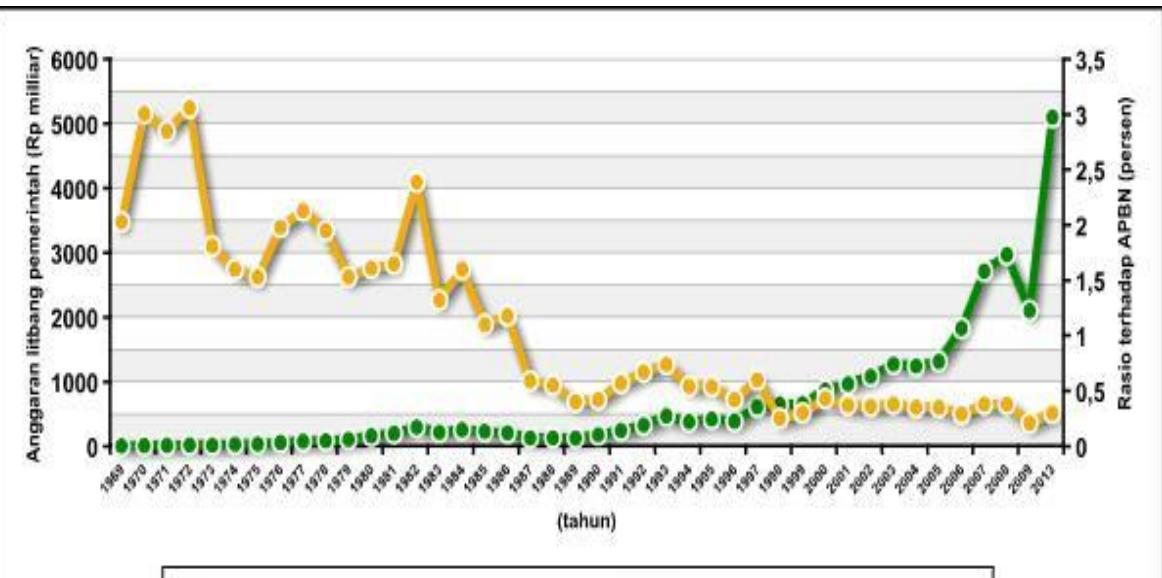
No	Universitas	Ranking
1	NUS	116
2	Nanyang	243
3	SMU	1225
4	NIE	2645
5	SP	2995

>> Top 500 Dunia 2014/2015
[versi Webometrics]

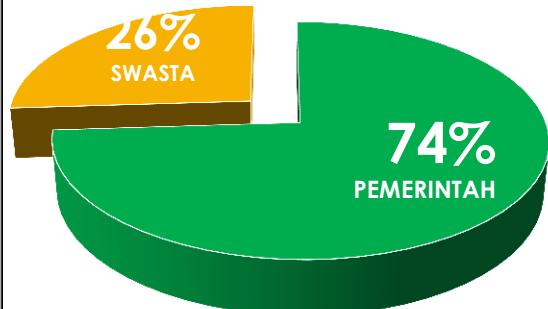
PEMERINGKATAN PT INDONESIA 2015

1. PT TERBAIK DARI SDM: IPB, UGM, ITB, UMalang, UI, UNMakasar, ITS, UNY, UNAIR, UBengkulu
2. PT TERBAIK KUALITAS MANAJEMEN: PENS (Poltek Surabaya), UGunadarma, ITS, UGM, UI, ITB, IPB, UKristen Petra, UNS, UII
3. PT TERBAIK KUALITAS PENELITIAN DAN PUBLIKASI: ITB, IPB, UI, UGM, UNPAD, UNHAS, UNS, UBrawijaya, ITS, UNDIP
4. PT TERBAIK KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA: UGM, ITS, UBrawijaya, ITB, IPB, UI, UNAIR, UNY, UNSOED, UNDIP

KONDISI ANGGARAN PENELITIAN



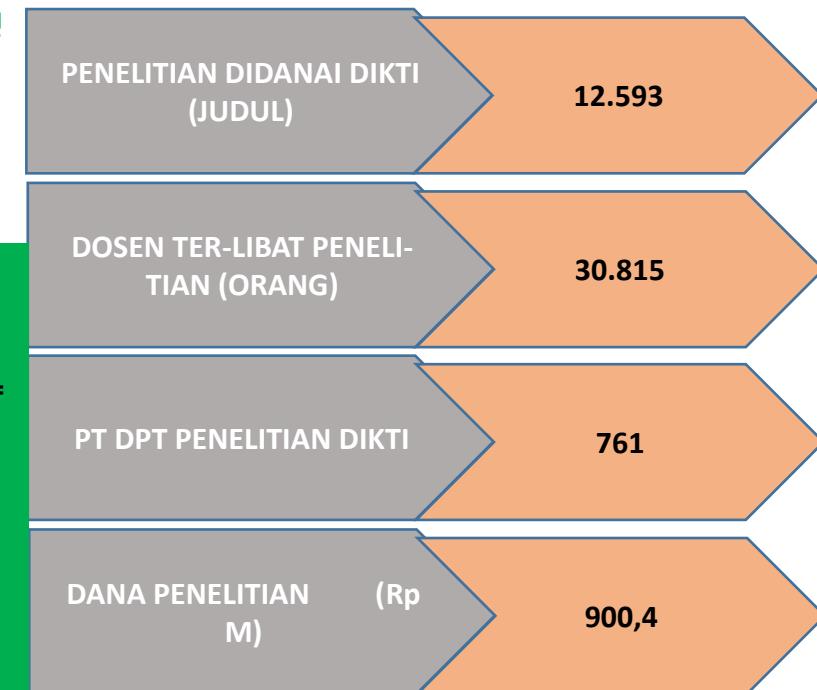
Sumber: diolah Pappitek-LIPI dari Data potensi iptek tahunan Pappitek-LIPI dan BPS, 1969-2010 dan Data Anggaran Ditjen Anggaran, 2013



Rata-rata belanja litbang per peneliti di perguruan tinggi paling rendah dari sektor pemerintah dan swasta.

Satu peneliti di Perguruan Tinggi hanya mendapat sekitar Rp 87.833.580/tahun.

Peningkatan dana pendidikan (20% dari APBN) belum memprioritaskan pada kegiatan penelitian dan pengembangan.



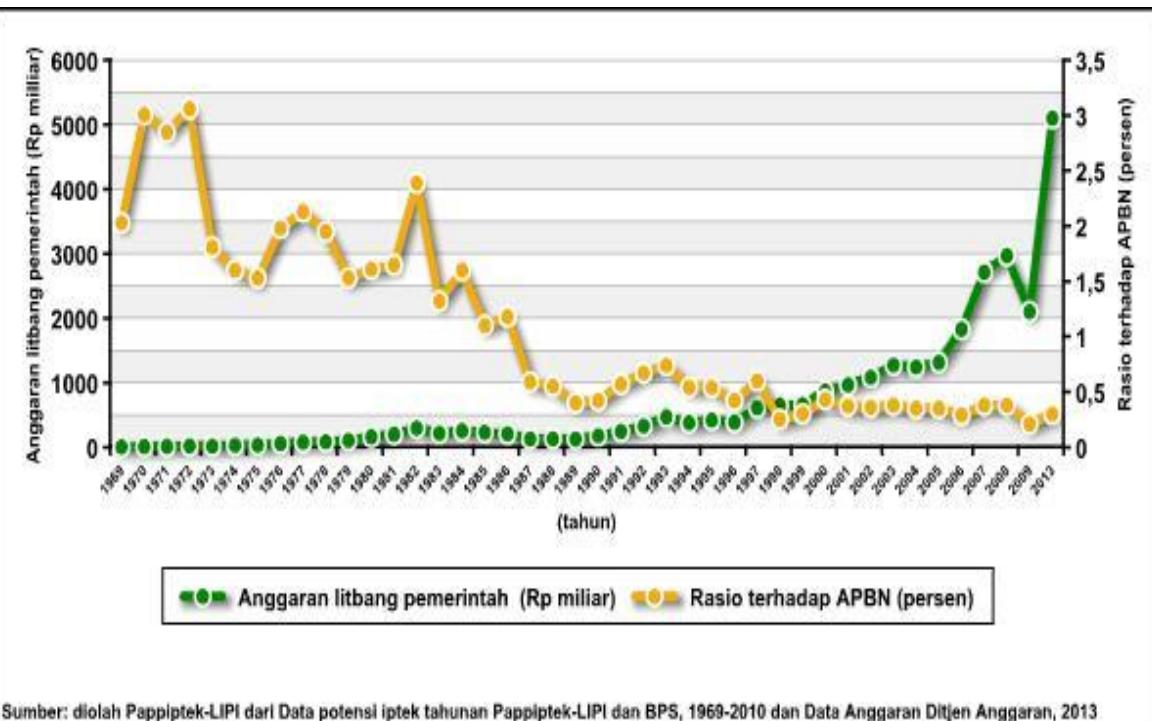
GERD INDONESIA, 2013 =
0,09 % per PDB
(PEMERINTAH DOMINAN
74%)

SINGAPUR: 2,1%;
MALAYSIA: 1%;
THAILAND: 0,25% →
SWASTA DOMINAN 80%

SUMBER: DOK RAKER KOM X DPR 2015
DAN DOK. KEMENRISTEK 2015

Sektor	Belanja Litbang (Rp Miliar)	Gaji+ (Rp. Miliar)	Total Belanja	% thd Belanja Litbang	% thd GERD
Pemerintah	2.909.330	275.668	3.184.998	39%	0.04%
Industri Manufaktur	1.638.418	437.880	2.076.298	26%	0.02%
Perguruan Tinggi	2.009.324	814.639	2.823.963	35%	0.03%
Total Belanja Litbang			8.085.259		
PDB, 2013			9.083.972.200		
Total Belanja Litbang/PDB			0,09		

KONDISI ANGGARAN PENELITIAN



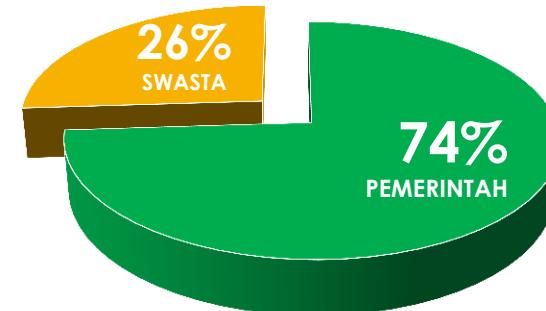
GERD INDONESIA, 2013 = 0,09 % per PDB

**SINGAPOR: 2,1%; MALAYSIA: 1%;
THAILAND: 0,25% → SWASTA DOMINAN
80%**

Rata-rata belanja litbang per peneliti di perguruan tinggi paling rendah dari sektor pemerintah dan swasta.

Satu peneliti di Perguruan Tinggi hanya mendapat sekitar Rp 87.833.580/tahun.

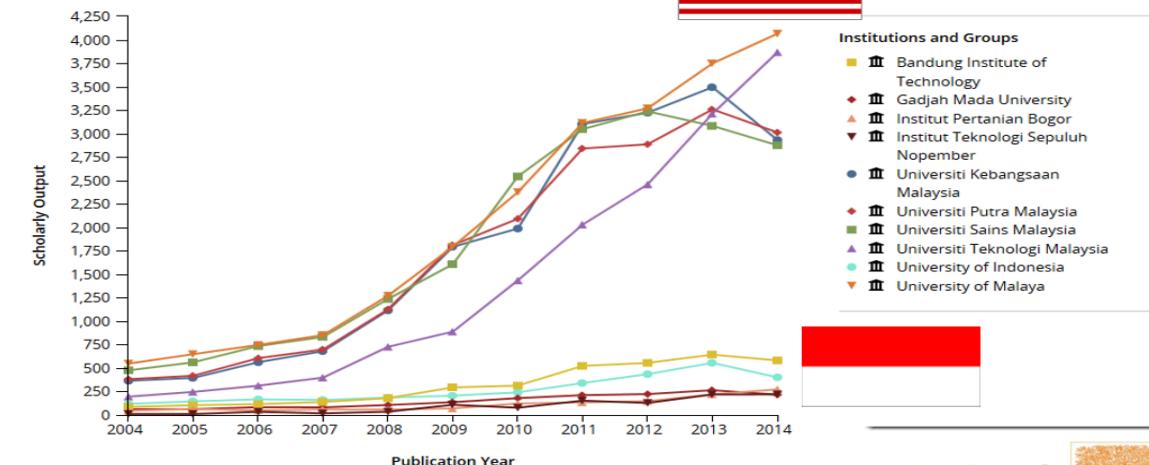
Peningkatan dana pendidikan (20% dari APBN) belum memprioritaskan pada kegiatan penelitian dan pengembangan.



Scholarly Output



Publication Year



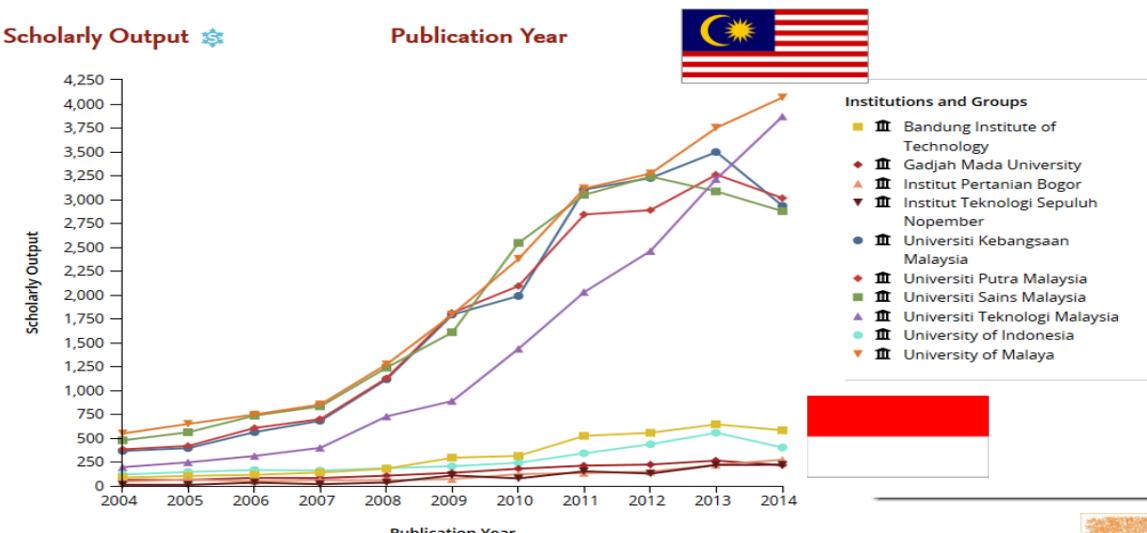
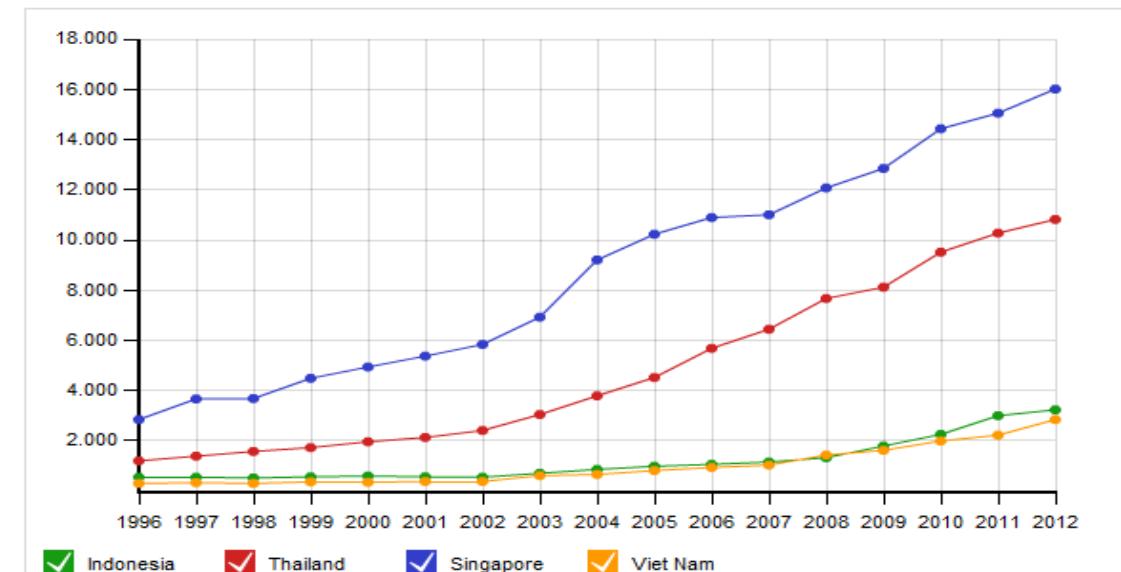
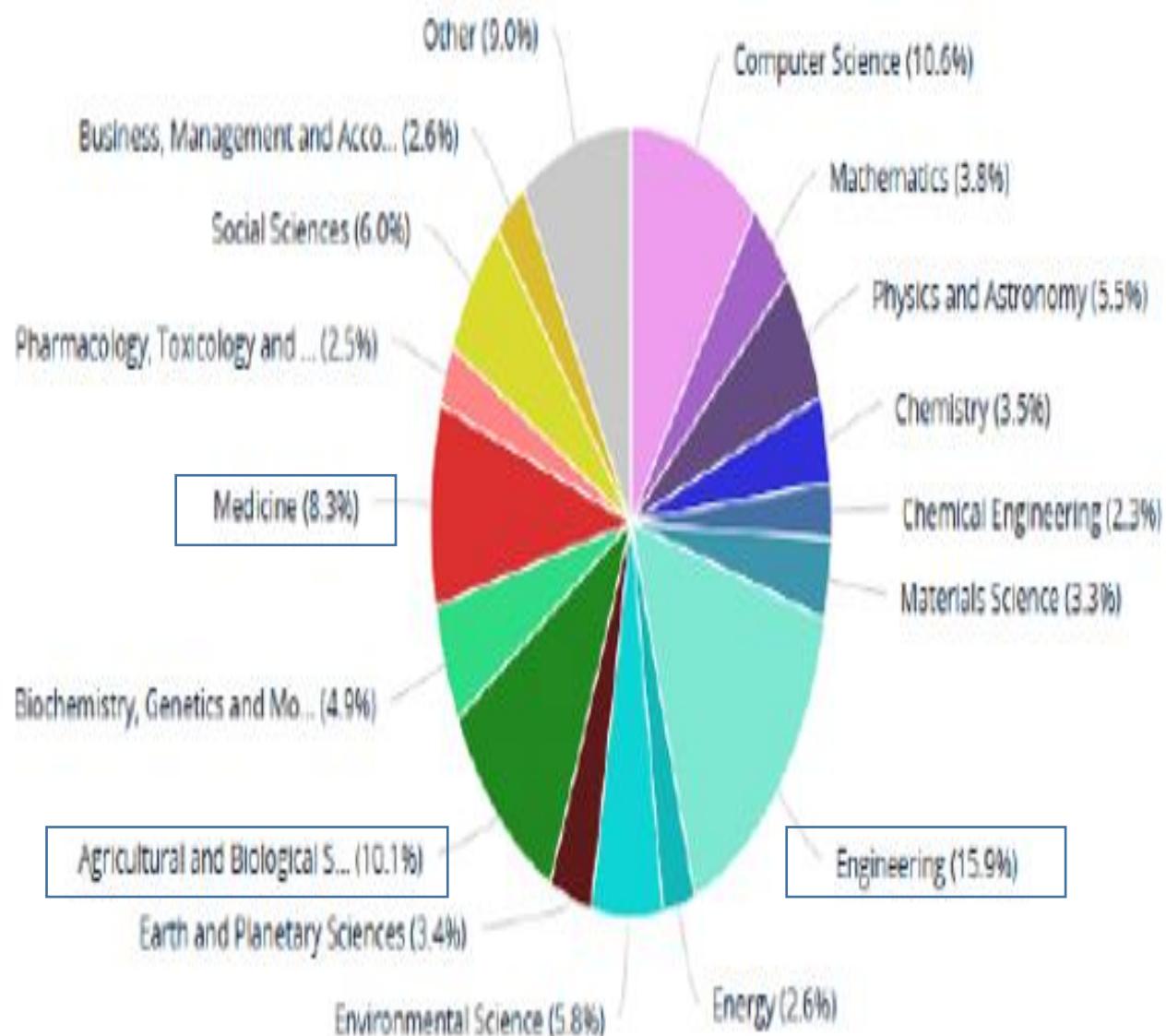
Scopus SciVal



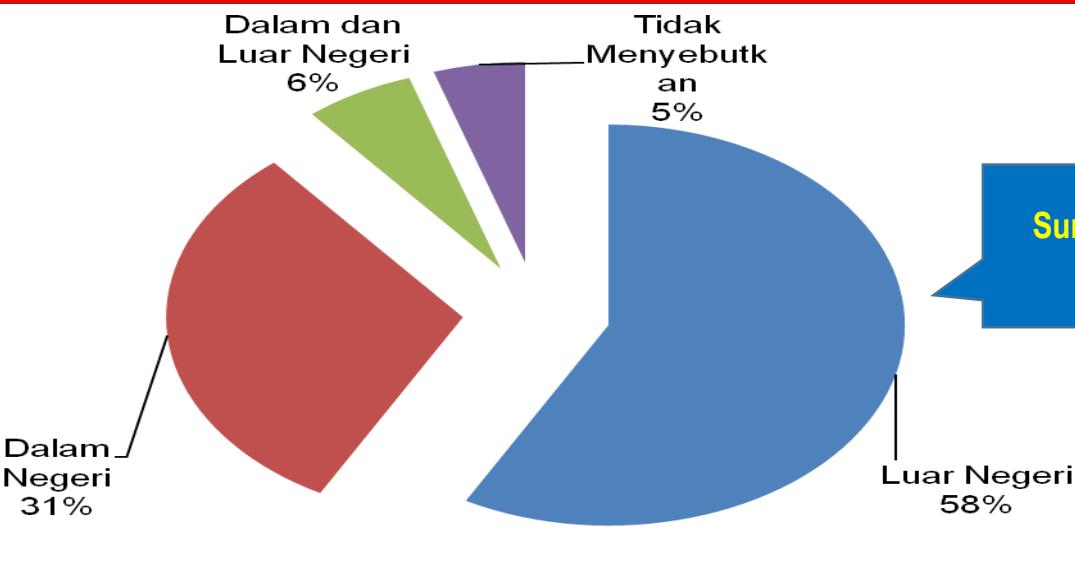
SEBARAN PUBLIKASI & DG MALAYSIA

Documents Citable Documents Cites Self Cites Cites per Document (Cites-Self cites) per Document

H Index % cited documents International collaboration



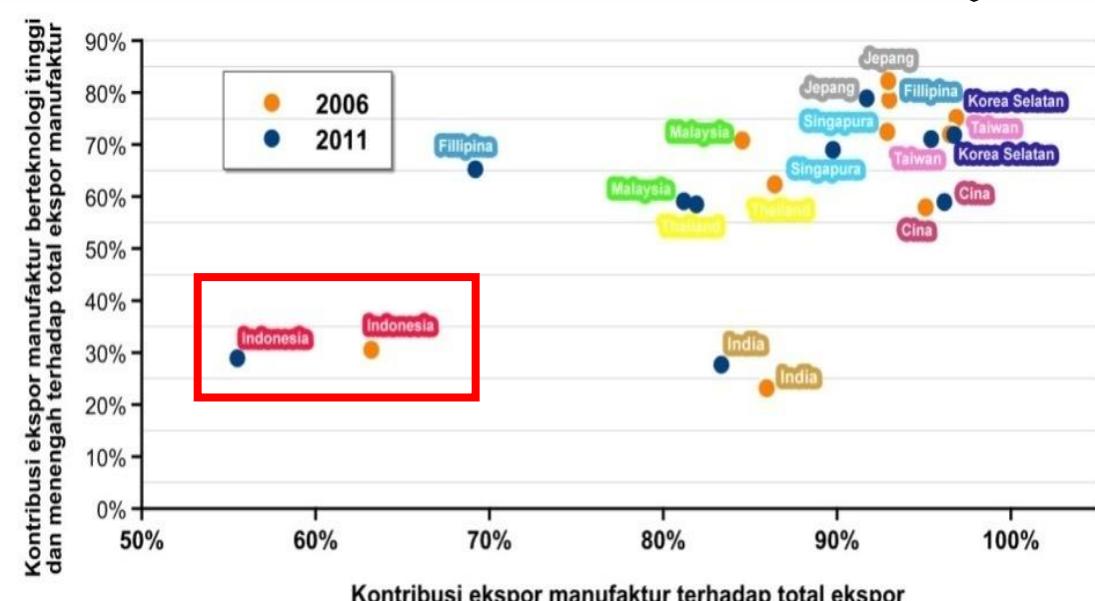
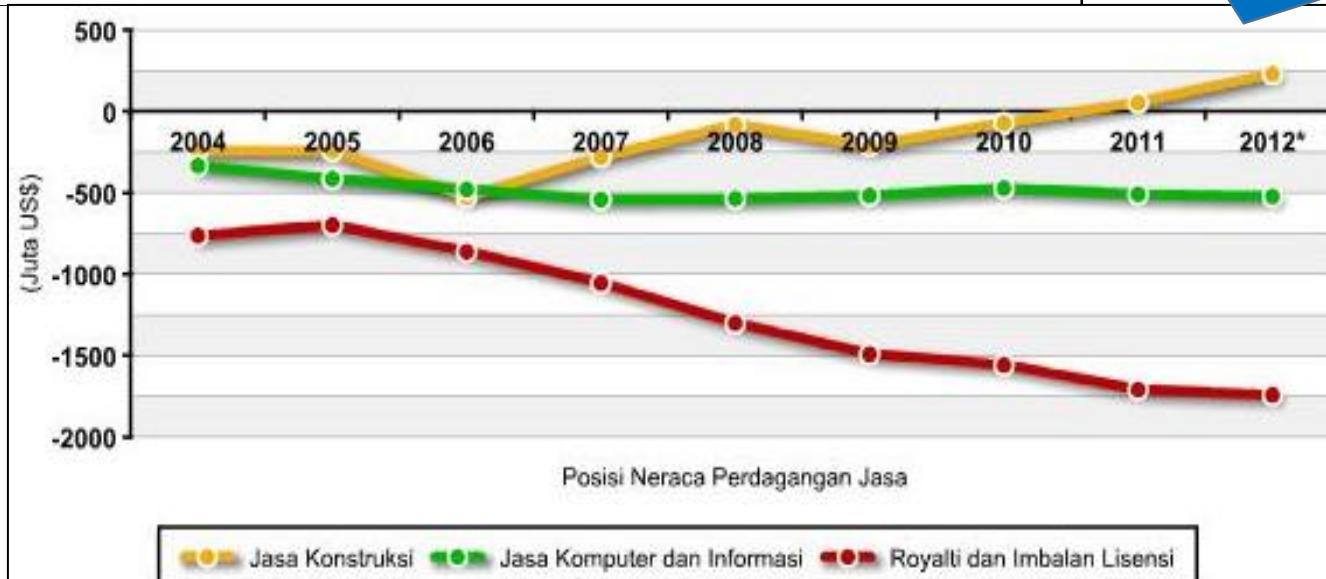
KONDISI KEMAMPUAN TEKNOLOGI

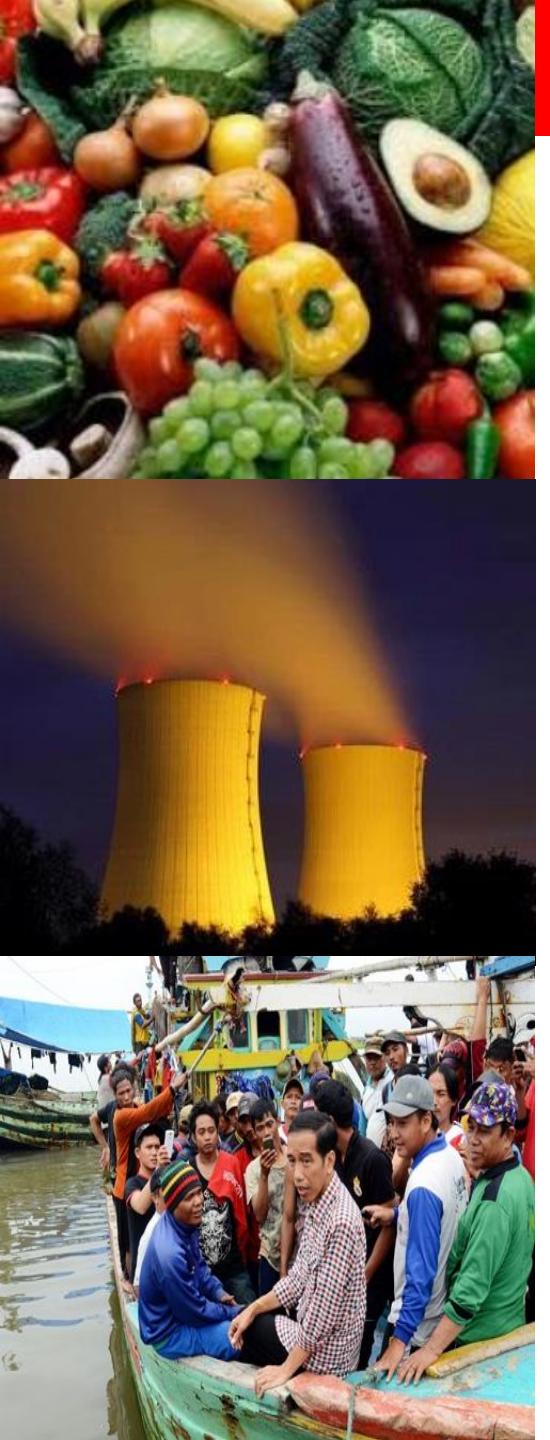


Sumber teknologi yang digunakan masih didominasi oleh produk-produk luar negeri (58%). Artinya harus pilih-pilih teknologi yang menjadi andalan anak bangsa.

Posisi neraca perdagangan sektor jasa komputer, informasi, Jasa royalti, & imbalan lisensi mengalami defisit. Neraca dagang jasa royalti dan imbalan lisensi punya trend terus menurun

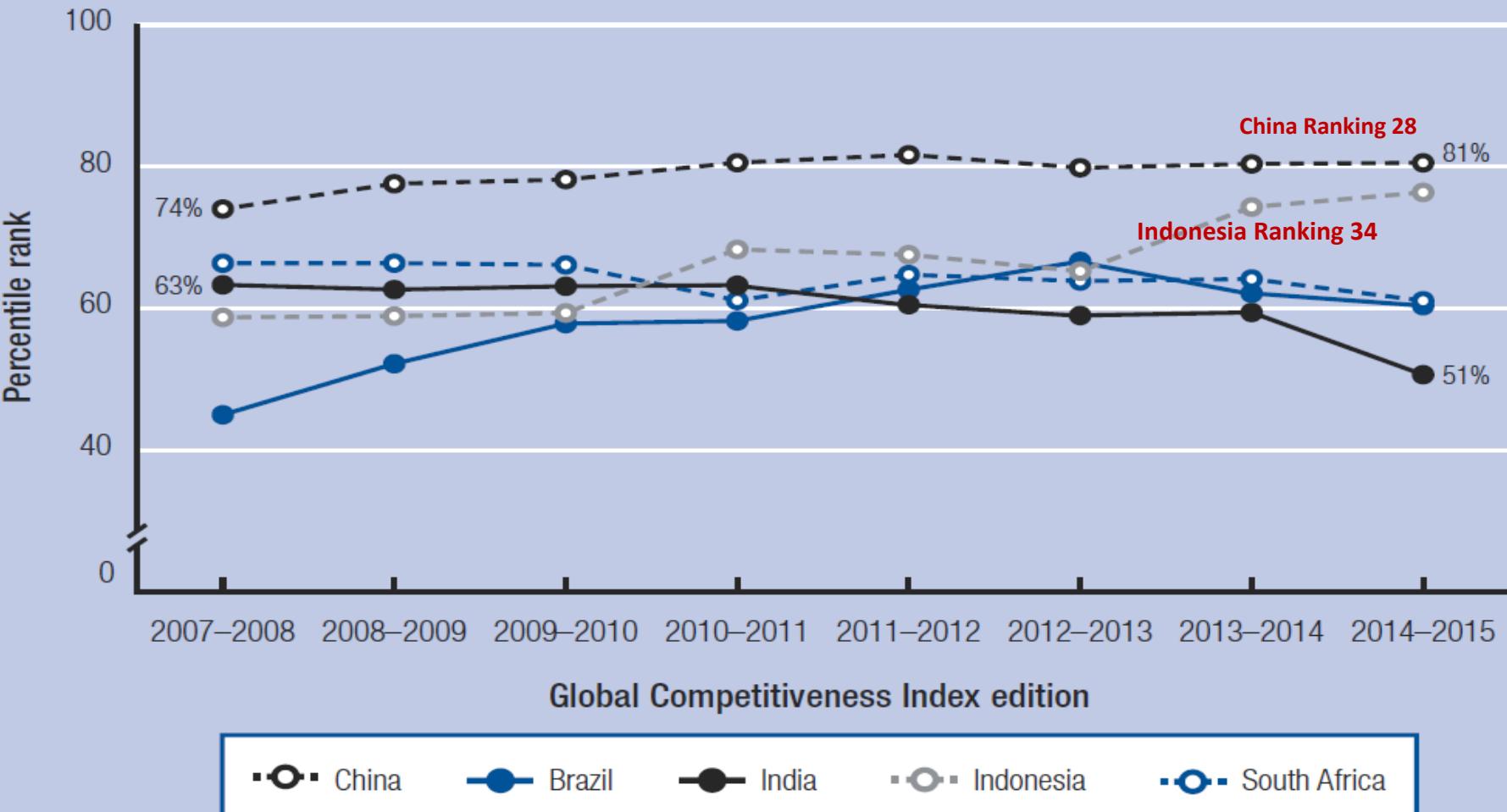
Kemampuan teknologi Indonesia masih sangat rendah dibanding Negara sekitar. Bahkan trennya turun dari 63,3% (2006) menjadi 55,5% (2011).





DAYA SAING GLOBAL VS NEGARA LAIN

Perkembangan Global Competitiveness Index (GCI) Indonesia Tahun 2007 – 2015



.....trend positif GCI Indonesia dari 2007 – 2015 menjadi modal dan menumbuhkan kepercayaan untuk bisa terus meningkatkan daya saing Indonesia di masa datang.....



PENDIDIKAN ISLAM



Pendidikan Islam adalah untuk mengatur kehidupan untuk meningkatkan martabat manusia menjadi lebih mulia.

Menggunakan khaidah-khaidah Islam untuk:

1. membangun manusia yang beradab
2. Membangun kepakaran, akhlak mulia,
3. Mengungkap rahasia alam untuk dapat mengagumi ciptaan Allah.
4. Membangun masyarakat yang sejahtera yang berkeadilan yang diridai oleh Allah SWT.
5. Mewujudkan Islam yang rahmatan lil alamin



USAHA SYARIAH

Telah berkembang usaha syariah dengan pesat di Indonesia. Hal ini harus diexplore terus agar dapat menjadi alternatif dari kapitalisme.

Perkembangan Bank Syariah Indonesia

Indikasi	1998 KP/UUS	2003 KP/UUS	2004 KP/UUS	2005 KP/UUS	2006 KP/UUS	2007 KP/UUS	2008 KP/UUS	2009 KP/UUS
BUS	1	2	3	3	3	3	5	6
UUS	—	8	15	19	20	25	27	25
BPRS	76	84	88	92	105	114	131	139

BUS=Bank Umum Syariah, UUS=Unit Usaha Syariah, BPRS=Bank Perkreditan Rakyat syariah, KP/UUS=Kantor Pusat/Unit Usaha Syariah

Indikator Utama Perbankan Syariah (dalam milyar rupiah)

Indikasi	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Aset	7.95	15.21	20.88	28.72	36,54	49.56	66.09
DPK	5.73	11.73	15.58	20.67	28.01	36.85	52.27
Pembiayaan	5.56	11.32	15.27	20.45	27.94	38.20	46.90
FDR	97,1%	96,6%	97,8%	98,9%	99.8%	103.7%	89.7%
NPF	2,3%	2,4%	2,8%	4,8%	4,1%	4.0%	4.0%

DPK = dana pihak ketiga , FDR = Financing to Deposit Ratio, NPF = Non Performing Financial

Sumber : BI, Statistik Perbankan Syariah, 2009.



3. MASYARAKAT EKONOMI ASEAN



KONDISI ASEAN

Satu Visi, Satu Identitas, Satu Komunitas



TUJUAN:

- Mempercepat pertumbuhan sosial, ekonomi dan Budaya
- Menciptakan Perdamaian

KERJASAMA POLITIK DAN KEAMANAN:

- Saling menghormati kemerdekaan, kedaulatan, identitas nasional
- Bebas menentukan keberadaan bangsa bebas dari pengaruh luar
- Menyelesaikan masalah secara damai
- Kerjasama yang efektif.



KERJASAMA FUNGSIONAL:

- Iptek, Lingkungan, Budaya dan informasi
- Pengembangan sosial
- Masalah narkoba



KERJASAMA EKONOMI:

- **Pasar tunggal** dan basis produksi
- Kawasan Ekonomi yang berdaya saing
- Kesamaan pertumbuhan
- Kawasan yang terintegrasi dengan ekonomi global.



KERJASAMA PEMBANGUNAN:

Menangani masalah nasional melalui pembangunan regional





MEA

Masyarakat Ekonomi

ASEAN

- Bebas Aliran Barang
- Bebas Aliran Jasa
- Bebas Aliran Investasi
- Bebas Aliran Modal
- Bebas Aliran Tenaga Ahli dan Tenaga Terampil

Kita Siap (kah?)

Mau, Tidak Mau
Harus Siap



UNTUNG-RUGI MEA



- Masuknya Produk & Jasa dari negara anggota ASEAN ke Indonesia
- Masuknya Tenaga Terampil dari negara anggota ASEAN ke Indonesia



- Perluasan Pasar Bagi Produk & Jasa Indonesia
- Terbukanya lapangan kerja bagi tenaga kerja terampil



4. ISU POKOK

5 Isu Pokok Pembangunan RISTEK dan DIKTI



Tantangan

- APK Nasional Masih Perlu Ditingkatkan
- Kesenjangan APK Antar Daerah (3T)
- Sarjana Pengangguran Masih Banyak
- Masih sedikit Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia;
- Masih sedikit Perguruan Tinggi berakreditasi A;
- STP /SP/TP masih sedikit dan belum *mature*
- Masih sedikit dosen berkualifikasi S3;
- Masih minim SDM litbang berkualifikasi Master dan Doktor;
- Masih kekurangan sarpras Litbang dan Dikti dan membutuhkan direvitalisasi
- Belum banyak HKI
- Publikasi internasional masih kecil
- Belum banyak dihasilkan teknologi dalam bentuk prototipe-prototipe laik industri
- 58% teknologi industri masih dari luar
- Produk Inovasi masih kecil
- Belum banyak lahir perusahaan pemula berbasis teknologi

Arah Kebijakan

Meningkatkan Tenaga Terdidik dan Terampil Berpendidikan Tinggi

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi dan Lembaga Litbang

Meningkatkan Daya Saing & Akreditasi Sumber Daya Litbang dan Pendidikan Tinggi

Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan

Meningkatkan inovasi



5. KEBIJAKAN RISTEKDIKTI

Kebijakan, Strategi, Program, Indikator, dan Target (1)

KEBIJAKAN

Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi

STRATEGI

Meningkatkan angka partisipasi kasar serta jumlah mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikat kompetensi, prodi terakreditasi unggul, mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional, lulusan yang langsung bekerja, LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademiknya, dan calon pendidik dalam mengikuti pendidikan profesi guru

PROGRAM

Penguatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan

No	Indikator Program	Target		
		2015	2016	2019
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (Nominal)	26,86%	28.16%	32.56%
2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha (Nominal)	2.000	2.500	4.000
3	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi (Nominal)	55%	60%	75%
4	Jumlah Prodi terakreditasi unggul (Kumulatif)	10.800	12.000	15.000
5	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional (Nominal)	380	390	420
6	Prosentase lulusan yang langsung bekerja (Nominal)	50%	60%	90%
7	Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik (Nominal)	17	46	46
8	Jumlah calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru (Nominal)	4.458	5.458	12.000

Kebijakan, Strategi, Program, Indikator, dan Target (2)

KEBIJAKAN

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi dan Lembaga Litbang

STRATEGI

- Meningkatkan jumlah perguruan tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia, perguruan tinggi berakreditasi A
- Mengembangkan jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun, Taman Sains dan Teknologi yang mature, Pusat Unggulan Iptek

PROGRAM

Penguatan Kelembagaan

No	Indikator Program	Target		
		2015	2016	2019
1	Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia (Kumulatif)	2	3	5
2	Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (Unggul) (Kumulatif)	29	39	194
3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun (Kumulatif)	77	100	100
4	Jumlah Taman dan Teknologi yang <i>mature</i> (Kumulatif)	6	14	58
5	Pusat Unggulan Iptek (Kumulatif)	12	15	30

Kebijakan, Strategi, Program, Indikator, dan Target (3)

KEBIJAKAN

Meningkatkan Sumber Daya Litbang dan Pendidikan Tinggi yang berkualitas

STRATEGI

- Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah SDM Dikti yang meningkat kompetensinya, jumlah pendidik yang mengikuti sertifikasi dosen
- Meningkatkan jumlah SDM litbang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Iptek yang meningkat kompetensinya, jumlah sarpras Iptek dan Dikti yang direvitalisasi

PROGRAM

Penguatan Sumber Daya

No	Indikator Program	Target		
		2015	2016	2019
1	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 (Kumulatif)	23.500	28.000	41.500
2	Jumlah SDM Dikti yang meningkat kompetensinya – perubahan (Nominal)	2.000	2.000	2.000
3	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen – komulatif (Nominal)	8.000	10.000	10.000
4	Jumlah SDM Litbang Berkualifikasi Master dan Doktor (Kumulatif)	3.350	3.700	5.450
5	Jumlah SDM iptek yang meningkat kompetensinya (Nominal)	95	161	205
6	Jumlah Sarpras Lemlitbang dan PTN yang direvitalisasi (Nominal)	126	142	153

Kebijakan, Strategi, Program, Indikator, dan Target (4)

KEBIJAKAN

Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan

STRATEGI

Meningkatkan jumlah HKI didaftarkan, publikasi internasional dan prototipe hasil litbang

PROGRAM

Penguatan Riset dan Pengembangan

No	Indikator Program	Target		
		2015	2016	2019
1	Jumlah HKI yang didaftarkan (Kumulatif)	1.580	1.735	2.305
2	Jumlah publikasi internasional (Nominal)	5.008	6.229	12.089
3	Jumlah prototipe R & D (Nominal)	50	75	100
4	Jumlah prototipe laik industri (Nominal)	5	20	35

Kebijakan, Strategi, Program, Indikator, dan Target (5)

KEBIJAKAN

Meningkatkan inovasi

STRATEGI

Meningkatkan jumlah produk inovasi

PROGRAM

Penguatan Inovasi

No	Indikator Program	Target		
		2015	2016	2019
1	Jumlah produk inovasi (Nominal)	10	15	30



6. PERAN PT ISLAM

MEMENUHI HARAPAN MASYARAKAT



KONTRIBUSI UTAMA

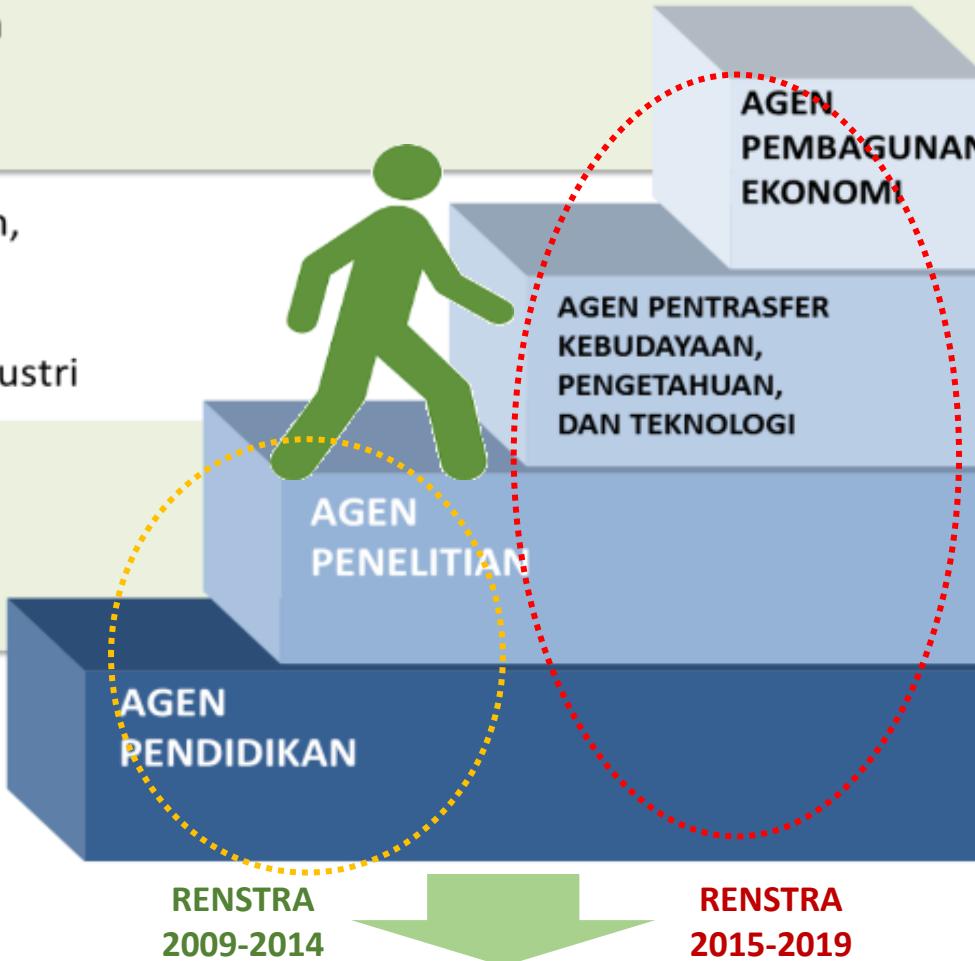
Inovasi untuk pembangunan daya saing lokal dan Nasional

Transfer Kebudayaan, Pengetahuan, dan Teknologi untuk Masyarakat dan Industri

Penelitian untuk menyelesaikan permasalahan dasar dan aplikatif

Mendidik Masyarakat

HARAPAN MASYARAKAT



INDIKATOR KINERJA UTAMA

- Inovasi
- Pekerjaan
- Industri
- Devisa

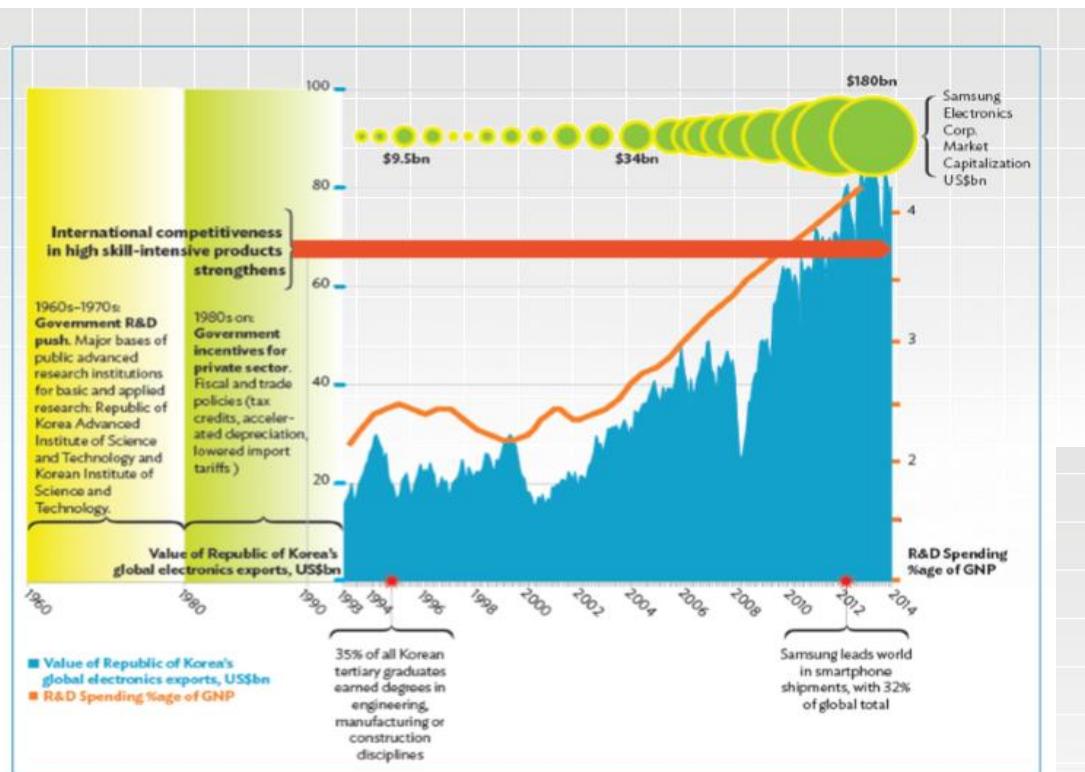
- Transfer Kebudayaan, Pengetahuan, dan Teknologi
- Komunitas dan Industri

- Publikasi
- Paten
- Sitasi

- Waktu Tunggu mendapat Pekerjaan

TREND DUNIA → EKONOMI BERBASIS INOVASI

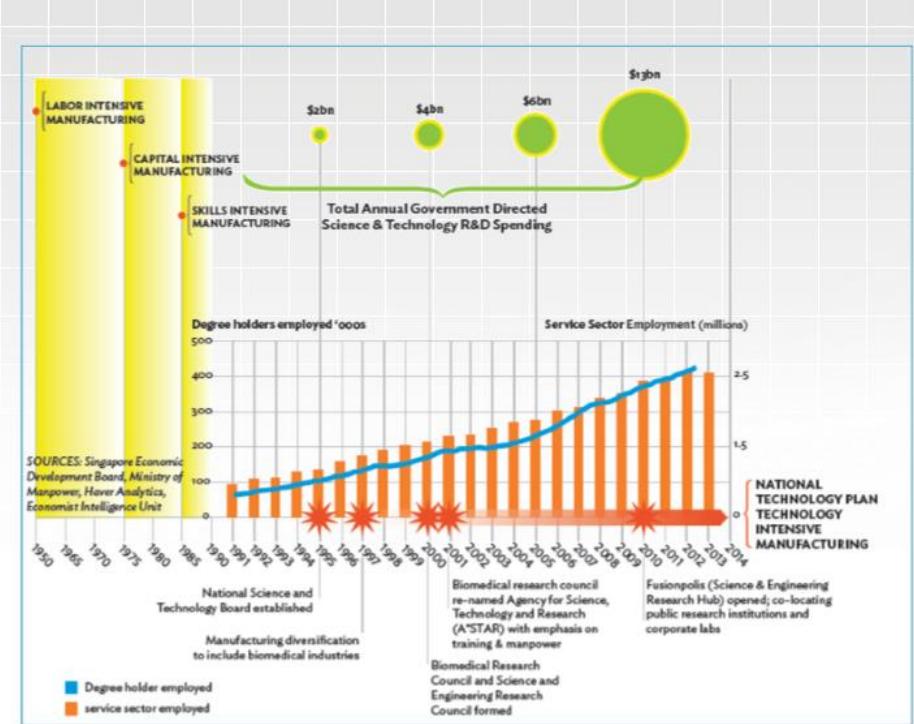
Korea Selatan



Sumber: ADB, 2015

SEMAKIN MENGEDEPANKAN INOVASI, EKONOMI SEMAKIN EFISIEN DAN TUMBUH TINGGI

Singapura



Sources: Agency for Science, Technology and Research, 2011. Science, Technology & Enterprise Plan 2015, Singapore Economic Development Board, Haver Analytics and Economist Intelligence Unit with data generation and analysis from ADB. http://www.a-star.edu.sg/portals/0/media/otherpubs/step2015_1jun.pdf

Sumber: ADB, 2015

PERAN PT ISLAM

1. MEWARNAI VISI, IDENTITAS, DAN KOMUNITAS KEISLAMAN DI ASEAN;
2. MENDORONG PEMIKIRAN-PEMIKIRAN DAN MEMBERI CONTOH-CONTOH PERILAKU YANG LEBIH ISLAMI;
3. MENDORONG DAN MEMBERI CONTOH PENEMUAN INOVASI ISLAMI DI LINGKUNGAN ASEAN;
4. MENDORONG KOHESIVITAS ISLAMI (UKHUWAH ISLAMIYAH) DI ASEAN;
5. MENDORONG DAN MENGINISIASI PEMBERLAKUAN SISTEM SYARIAH (SISTEM HALAL) DI KOMUNITAS ASEAN.



7. PENUTUP



CATATAN PENUTUP

1. PT Islam harus mampu melahirkan SDM yang berkualitas insan akademis, pencipta, pengabdi, yang bernafaskan islam;
2. PT Islam harus mulai bergerak dalam mengedepankan riset untuk melahirkan inovasi yang memberi kemanfaatan dan mensejah-terakan bangsa.
3. PT Islam harus mampu mewarnai visi dan identitas (trend setter pemikiran) keislaman di wilayah Asean dan dunia;
4. PT Islam harus memperjuangkan khaidah-2 Islam menjadi non tarif barrier bagi produk-produk import;
5. memperjuangkan adanya kesatuan gerak dan pandangan agar sertifikat halal dari Indonesia diakui di ASEAN bahkan di Dunia;
6. menjadikan Indonesia yang sebagai pasar amat besar AGAR dapat mempengaruhi suplay secara signifikan.